

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian proses pembelajaran IPAS melalui penerapan multimedia pembelajaran interaktif *google sites* selama 2 siklus, simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Penerapan multimedia pembelajaran interaktif *google sites* dapat meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas 6 SDN 01 Mojorejo. Hal ini dapat dilihat dari data rata-rata hasil observasi motivasi belajar siswa pada prasiklus yaitu 1,75 (35,00%) masih di bawah rata-rata dengan persentase motivasi klasikal sebesar 4,35%, meningkat pada siklus I menjadi 3,12 (62,39%) namun masih di bawah rata-rata dengan persentase motivasi klasikal 39,13%, dan pada siklus II meningkat menjadi 4,42 (88,48%) sudah di atas rata dengan persentase motivasi klasikal 86,96%. Di akhir siklus II rata-rata motivasi belajar siswa sudah $\geq 75\%$ dan motivasi klasikal siswa juga sudah di atas indikator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$ dari seluruh siswa memiliki rata-rata motivasi belajar di atas kriteria minimal motivasi.
2. Penerapan multimedia pembelajaran interaktif *google sites* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 6 SDN 01 Mojorejo. Hal ini dapat dilihat dari data rata-rata hasil belajar prasiklus 55,22 dengan ketuntasan hasil belajar klasikal 17,39%, meningkat pada siklus I dengan

rata-rata hasil belajar 69,35 dan ketuntasan hasil belajar klasikal 56,52%, dan meningkat kembali pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 86,74 dengan ketuntasan hasil belajar klasikal sebesar 91,30%. Di akhir siklus II menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar sudah di atas KKTP yaitu ≥ 75 dan ketuntasan hasil belajar klasikal sudah $\geq 80\%$.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian saya yaitu penerapan multimedia pembelajaran interaktif *google sites* adalah sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis
 - a. Penerapan multimedia pembelajaran interaktif *google sites* memberikan kontribusi teoritis terhadap model pembelajaran konstruktivisme Piaget dan Vygotsky, di mana siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi dengan multimedia yang dinamis dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, teori konstruktivisme perlu diperluas dengan digitalisasi pendidikan, salah satunya dengan platform gratis seperti *google sites*.
 - b. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis terhadap teori motivasi model ARCS oleh John Keller. Perhatian siswa meningkat karena penerapan multimedia interaktif *google sites* memiliki relevansi yang tinggi terhadap pembelajaran IPAS sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada siswa dan tingkat kepuasan yang tinggi pula setelah proses pembelajaran.

2. Implikasi praktis
 - a. Rekomendasi bagi guru khususnya yang mengampu mata pelajaran IPS atau IPAS untuk mengadopsi penerapan multimedia pembelajaran interaktif *google sites* dalam proses pembelajaran. Dengan *google sites* guru dapat mengintegrasikan elemen-elemen visual yang interaktif baik dalam penyajian materi, video, LKPD, maupun kuis online sehingga mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
 - b. Penelitian ini mampu merubah pola pikir siswa bahwa belajar IPAS yang semula hanya materi hafalan dan mendengar ceramah guru menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan. Dengan konten yang kaya visual dan interaktif merubah konsep pembelajaran IPAS yang abstrak menjadi konkret serta meminimalisis miskonsepsi pada akhirnya materi bisa dipahami dengan lebih baik. *Google sites* memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar sesuai kecepatannya masing-masing, mengulang materi, serta mengaksesnya secara mandiri kapanpun dimanapun tanpa kehadiran guru selama masih ada akses internet dan perangkat komputer ataupun gawai sehingga menimbulkan motivasi intrinsik pada siswa yang berdampak pula peningkatan hasil belajar siswa.
 - c. Mengembangkan ketrampilan abad ke-21 siswa, yang relevan dengan tuntutan pendidikan masa kini sehingga dapat mempersiapkan siswa dengan lingkungan belajar digital untuk mewujudkan suatu

pembelajaran yang sesuai dengan prinsip pembelajaran mendalam (*deep learning*) yaitu *mindful*, *meaningful*, dan *joyful*.

- d. Sebagai dasar bagi sekolah untuk mendorong digitalisasi pembelajaran khususnya penerapan *google sites* dalam pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan guru untuk membuat platform pembelajaran lainnya melalui pelatihan kompetensi digital guru maupun melengkapi fasilitas TIK di sekolah.

C. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu mengaplikasikan multimedia pembelajaran interaktif berbasis *google sites* ataupun media pembelajaran interaktif lainnya sebagai wujud implementasi digitalisasi pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran yang memenuhi prinsip pendekatan *deep learning* yang *mindful*, *meaningful*, dan *joyful* sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Apabila motivasi belajar siswa meningkat maka akan meningkat juga hasil belajar kognitif siswa.

2. Bagi Sekolah

Agar sekolah melakukan pelatihan digitalisasi pembelajaran secara berkala bagi guru agar terampil membuat platform pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, inovatif, dan interaktif

lagi selain *google sites* sehingga pengalaman belajar siswa lebih menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini mampu memperkaya referensi sekaligus acuan bagi peneliti berikutnya, yang mengambil judul dengan tema serupa. Namun harus tetap tetap adaptif dan mempertimbangkan kondisi, sarana dan prasarana sekolah serta segala kendala atau kekurangan yang muncul dari penerapan multimedia tersebut.